

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Anisa Fitri dkk dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, kuantitatif adalah kajian ilmiah yang mengutamakan pengukuran objektif suatu fenomena menggunakan data numerik dan analisis statistik.⁴⁷ Dengan jenis penelitian eksplanatori reseacrh, ini bertujuan untuk menjelaskan dan membuktikan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Imam Bonjol Padang. Pemilihan tempat ini didasari oleh anggapan bahwa UIN Imam Bonjol Padang adalah salah satu yang penting dalam meningkatkan pendidikan ekonomi dan keuangan yang berbasis syariah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Para mahasiswa di FEBI diperkirakan memiliki pemahaman dasar mengenai ekonomi dan keuangan Islam, serta termasuk dalam mahasiswa yang memiliki peluang besar untuk memajukan ekosistem keuangan syariah di masa mendatang.

⁴⁷ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdul Karim, 2023 hal 1-3.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Fakultas Ekonokmi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang menjadi objek kajian penelitian, khususnya mahasiswa yang memiliki keterkaitan dengan isu investasi pada saham syariah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁹ Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, digunakan rumus lemeshow dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimum yang diperlukan.

Z = Skor standar distribusi normal (misalnya 1,64 untuk tingkat kepercayaan 90%).

P = Proporsi atau prevalensi populasi yang diperkirakan.

d = Tingkat kesalahan atau *margin of error*

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013 hal 80.

⁴⁹ Op.cit., hlm 81.

Berdasarkan rumus dengan tingkat kepercayaan 90% dan *margin of error* 10%, maka ukuran sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1,64^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2} = 67,24$$

Untuk penelitian ini, jumlah sampel minimal yang di butuhkan adalah 67,24 sampel minat investasi saham syariah dan bisa lebih jika dibutuhkan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling bagian dari non probability sampling (non random sampling) yang merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel atau responden pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang
2. Memiliki pengetahuan tentang investasi syariah
3. Bersedia menjadi responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan deskriptor variabel yang telah dijelaskan dalam konsep teori. Pertanyaan - pertanyaan tersebut disajikan dalam format tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Kuesioner disebarakan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi mereka terhadap religiusitas dan literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap minat investasi pada saham syariah. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur berbagai aspek religiusitas dan literasi keuangan syariah yang relevan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat informasi penting serta mengambil data dari dokumen – dokumen yang ada.

F. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian, yaitu responden. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi dan sikap responden terhadap variabel yang diteliti. Penggunaan data primer memungkinkan peneliti

memperoleh data yang relevan, aktual, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku teks, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, laporan resmi, serta publikasi yang berkaitan dengan religiusitas, literasi keuangan syariah, dan investasi saham syariah. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, menyusun kerangka pemikiran, serta mendukung pembahasan hasil penelitian agar memiliki dasar ilmiah yang kuat.

G. Definisi Operasional Variabel Dan Indikator

Variabel penelitian adalah elemen atau aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan mengambil kesimpulan mengenai hal tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas yang mencakup religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan variabel terikat yang merupakan minat investasi pada saham syariah (Y). Variabel bebas adalah faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sementara variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh atau menjadi akibat dari variabel bebas.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definsi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Religiusitas (X ₁)	Religiusitas adalah tingkat keyakinan, pemahaman, dan pengamalan mahasiswa terhadap ajaran Islam yang tercermin dalam sikap dan perilaku, khususnya dalam pengambilan keputusan ekonomi dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah	1. Dimensi keyakinan. 2. Dimensi praktik agama. 3. Dimensi pengalaman. 4. Dimensi pengetahuan agama. 5. Dimensi pengalaman dan konsekuensi.	Skala Likert
2	Literasi Keuangan Syariah (X ₂)	Literasi keuangan syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep, produk, mekanisme, serta risiko dan manfaat investasi yang sesuai dengan prinsip keuangan Islam	1. Wawasan akan hal yang berkaitan dengan keuangan. 2. Kemahiran seseorang ketika berkomunikasi bab keuangan. 3. Kemahiran dalam pengelolaan keuangan pribadi. 4. Kemahiran seseorang ketika memutuskan sesuatu dalam pengelolaan keuangan. 5. Presepsi kepercayaan seseorang dalam pembuat rencana keuangan.	Skala Likert

3	Minat Investasi Saham Syariah (Y)	Minat investasi saham syariah adalah kecenderungan psikologis mahasiswa yang ditunjukkan melalui ketertarikan, keinginan, dan rencana untuk melakukan investasi pada saham yang sesuai dengan prinsip syariah	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi. 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari sesuatu tentang jenis investasi. 3. Mencoba melakukan investasi.	Skala Likert
---	-----------------------------------	---	---	--------------

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur religiusitas dan literasi keuangan syariah seseorang terhadap minat investasi saham syariah. Adapun skala pengukuran secara komprehensif, seperti:

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran

Instrumen	Penilaian
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (ST)	5

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan

selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS). Pendekatan SEM-PLS digunakan karena mampu menganalisis hubungan antar variabel secara bersamaan serta menilai kevalidan dan konsistensi setiap indikator pada variabel penelitian. Metode ini juga dapat menguji pengaruh langsung antar variabel tanpa harus memenuhi banyak asumsi statistik seperti pada regresi klasik.

Oleh karena itu, SEM-PLS dianggap sesuai untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan menyeluruh dalam menjelaskan Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik dan kondisi data yang diteliti. Hasil analisis ini hanya menggambarkan data pada sampel penelitian dan tidak digunakan untuk melakukan generalisasi terhadap keseluruhan populasi.⁵⁰

2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model luar (*outer model*) merupakan model pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. Model ini mencakup pengujian validitas konstruk reflektif yang bersifat konfirmatori, dengan

⁵⁰ Amirotun Sholikhah, 'Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif', KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 10.2 (2016), pp. 342–62.

tujuan untuk mengetahui sejauh mana indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur sesuai dengan landasan teori yang relevan.

Selain itu, pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi internal instrumen penelitian melalui nilai composite reliability dan Cronbach's alpha. Nilai reliabilitas yang semakin tinggi menunjukkan tingkat keseragaman dan konsistensi yang semakin baik dari setiap indikator dalam mengukur variabel penelitian. Dalam proses evaluasi outer model, pengujian indikator dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu:

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

Uji validitas konvergen digunakan untuk menilai tingkat keabsahan hubungan atau korelasi antara setiap indikator dengan variabel laten yang diukur. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading factor $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut mampu mempresentasikan konstruk secara memadai.⁵¹

b. Uji Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan besarnya varians indikator yang berhasil dijelaskan oleh variabel laten. Pengujian AVE digunakan untuk memastikan terpenuhinya syarat validitas diskriminan. Suatu konstruk dinyatakan valid apabila nilai

⁵¹ Hair Jr, Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research, 4 Maret 2014.

$AVE \geq 0,50$, yang berarti bahwa lebih dari 50% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk yang diukur.⁵²

c. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminan Validity*)

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu indikator memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Pada indikator reflektif, validitas diskriminan dapat dinilai melalui nilai cross loading, dimana indikator dinyatakan valid apabila nilai cross loading pada konstruk yang dituju lebih tinggi dibandingkan dengan nilai cross loading pada konstruk lain. Pengujian validitas diskriminan dilakukan menggunakan metode Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT). Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap konstruk yang digunakan dalam model penelitian memiliki perbedaan yang jelas satu sama lain, sehingga tingkat kesamaan atau tumpang tindih varians antar konstruk berada pada tingkat yang rendah. Dalam pengujian ini, nilai HTMT di bawah 0,85 digunakan sebagai kriteria yang ketat, sedangkan nilai di bawah 0,90 masih dapat diterima apabila terdapat indikator yang relative serupa antar konstruk.⁵³

⁵² David F. Larcker, "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error," februari 18, no. 1 (t.t.).

⁵³ Jorg Henseler, "A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling," 22 August 2014 43 (t.t.).

d. Uji Reliabilitas (*Consistency Reliability*)

Uji reliabilitas komposit digunakan untuk menilai tingkat akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur indikator penelitian. Sementara itu, Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas internal suatu konstruk, yang menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel memiliki konsistensi dalam pengukurannya. Konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $\geq 0,70$. Composite Reliability digunakan sebagai batas atas dan Cronbach's Alpha sebagai batas bawah.⁵⁴

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian pada model ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Pengujian model struktural dilakukan dengan cara seperti berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi atau R-Square (R^2)

R-Square merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variasi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam suatu model penelitian. Nilai R-Square berfungsi sebagai indikator untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel, sehingga dapat digunakan untuk melihat baik atau tidaknya kualitas prediksi dari model yang dibangun. Pengujian ini bertujuan untuk menilai sejauh

⁵⁴ Ghozali, I. (2021). Partial least squares: konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2. 9 untuk penelitian empiris

mana variabel eksogen mampu menjelaskan variasi pada variabel endogen. Nilai sebesar 0,75 menunjukkan kemampuan penjelasan yang kuat, nilai 0,50 tergolong moderat, sedangkan nilai 0,25 dikategorikan lemah.⁵⁵

b. Uji F-Square (F^2)

F-Square merupakan alat ukur untuk mengukur kontribusi relatif atau dampak praktis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ketika variabel tersebut dimasukkan atau dikeluarkan dari model.⁵⁶ Kriteria pengkategorian nilai F^2 mengacu pada Cohen (1988), yaitu nilai sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, nilai 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan nilai 0,35 memiliki pengaruh besar.⁵⁷

c. Uji Hipotesis (*Boostrapping*)

Nilai koefisien jalur menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antar konstruk laten. Signifikansi hubungan di uji dengan metode bootstrapping, hasil dianggap signifikan jika nilai t-statistic > 1,96 atau p-value < 0,05.⁵⁸

⁵⁵ David Gefen, Editor's Comments: An Update and Extension to SEM Guidelines for Administrative and Social Science Research, 35 (Juni 2011).

⁵⁶ Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.

⁵⁷ Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.

⁵⁸ Henseler, "A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling."